PROSIDING

Seminar Hasil-Hasil Penelitian Tahun 2012

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
IKIP PGRI SEMARANG
Jl.Dr. Cipto - Lontar No.1 Semarang, Indonesia
Telp. 024-8316377, 70793645 Faks. 8448217
Email : lppmikip_pgrismg@yahoo.co.id Home page : lppm_ikippgrismg.net
http: //www.ikippgrismg.ac.id

PROCEEDING

SEMINAR HASIL-HASIL PENELITIAN

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

TAHUN 2012

DITERBITKAN OLEH

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Dr. Cipto – Lontar No.1 Semarang, Indonesia

Telp. 024-8316377, 70793645 Faks. 8448217

Email : lppmikip_pgrismg@yahoo.co.id Home page : lppm_ikippgrismg.net

http: //www.ikippgrismg.ac.id

PENYUNTING

Ir. Suwarno Widodo, M. Si.

Drs. Nur Hidayat, M. Hum.

Drs. Suyoto, M. Pd.

Arisul Ulumuddin, S. Pd., M. Pd.

ISBN : 978-602-8047-66-1

Desain Sampul

Lontar Media IKIP PGRI Semarang

Hak Cipta 2012 ada pada penulis

Artikel dalam prosiding ini dapat digunakan, dimodifikasi, dan disebarluaskan untuk tujuan bukan komersial (nirlaba), dengan syarat tidak menghapus atau mengubah atribut penulis. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang kecuali mendapat ijin terlebih dahulu dari penulis.

PRAKATA

Alkhamdulillahirabbilalamin, tahun ini Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat IKIP PGRI Semarang dapat menyelenggarakan agenda akademik tahunan, Seminar Hasil-Hasil Penelitian dengan tema "Pemanfaatan Hasil- Hasil Penelitian yang Berkualitas untuk Meningkatkan Karakter dan Kesejahteraan Bangsa".

Makalah-makalah seminar kami untai dalam bentuk prosiding dengan maksud agar dapat menjadi bahan rujukan akademik bagi kita, penyelaras ide dan penyerta renungan bagi para pakar, pakar akademisi, para pendidik, peneliti, dan para pemerhati pengembangan penelitian di Perguruan Tinggi. Kontributor dalam prosiding ini dari IKIP PGRI Semarang.

Tiada gading yang tak retak, karya ini pun masih jauh dari kata sempurna. Semoga kumpulan makalah yang ditulis pelbagai pakar ini dapat dijadikan rujukan dan acuan dalam menyusun kebijakan, pengkajian, pembinaan, dan pengembangan dalam dunia pendidikan, baik dalam skala lokal maupun global. Untuk itu penulis makalah dan segenap yang terlibat dalam proses penyusunan dan penyuntingan prosiding ini, kami ucapkan terima kasih. Berbagai kekurangan yang mungkin saja terdapat dalam prosiding ini, bukan muncul untuk dicibirkan melainkan untuk ditunjukkan bagaimana seharusnya, kemudian dibenahi sehingga menjadi baik dan bermanfaat bagi semua kalangan masyarakat, khususnya para pemerhati pendidikan.

Semarang, 17 Desember 2012

Panitia

DAFTAR ISI

Prakata iii

Daftar Isi v

PENINGKATAN CHARACTER BUILDING DAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI MELALUI TPR WARM UP GAME PADA ANAK DIDIK KELOMPOK A TK DOA IBU KECAMATAN TEMBALANG SEMARANG 1 – 7
Sri Suneki, Ririn Ambarini, dan Dwi Destriani

PENINGKATAN *ROLE PLAYING* DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS BERBASIS BEYOND CENTER AND CIRCLE TIME (BBCT) PADA ANAK DIDIK PAUD AL AZAM SEMARANG 8 – 14
Subur Laksmono Wardoyo, Ririn Ambarini, dan Dwi Destriani

NATURAL WAYS OF LEARNING APPLIED IN TEACHING GRAMMAR TO YOUNG LEARNERS IN THE THIRD GRADE OF SD SUPRIYADI SEMARANG IN THE ACADEMIC YEAR 2011-2012 15 – 21
Subur Laksmono Wardoyo, Ririn Ambarini, dan Dwi Destriani

PROTOTIPE PENDINGIN TERMOAKUSTIK RAMAH LINGKUNGAN MENGGUNAKAN VARIASI BAHAN RESONATOR DAN PERANGKAT *INTERFACE* BERBASIS *MICROCONTROLLER* ATMEGA 8535 22 – 26
Ummi Kaltsum, Harto Nuroso, Irna Farikhah, Hadiyati Idrus, dan Triyan Dewi Noor Sani

PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN TEMATIK DENGAN PENDEKATAN PAIKEM BERBANTUAN CD PEMBELAJARAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR 27 – 33
Fine Reffiane, Aries Tika D, Donny Anhar F, dan M Nur Arifin

PEMBELAJARAN ILMU SOSIAL DAN BUDAYA DASAR UNTUK MEMPERKENALKAN TOKOH WAYANG DI PROGDI PGSD IKIP PGRI SEMARANG 34 – 38
Sri Suneki, H.R. Utami, Widodo, Riris Setyo Sundari, dan Alfiah

PELUANG KEBANGKRUTAN PERUSAHAAN ASURANSI DIMANA WAKTU ANTAR KEDATANGAN KLAIM MENYEBAR EKSPONENSIAL 39 – 54
Achmad Buchori, Ali Shodiqin, dan Najmah Istikaanah

PROFIL PEMBELAJARAN BERPIDATO: SEBUAH ANALISIS KEBUTUHAN BAHAN AJAR BAHASA INDONESIA UNTUK SISWA SMP KELAS IX 55 – 59
Nanik Setyawati, S.S.,M.Hum., Larasati, S.Pd., M.Pd., Zainal Arifin, dan Eva Ardiana I

PERBANDINGAN PENGUKURAN VISKOSITAS FLUIDA DENGAN METODE BOLA JATUH MENGGUNAKAN VISKOMETER KONVENSIONAL DAN VISKOMETER BERBASIS MIKROKONTROLER ATTMEGA-16 60 – 66
Didik Aryanto, Ernawati Saptaningrum, Wijayanto

PROFIL KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MAHASISWA YANG MEMPUNYAI GAYA KOGNITIF *FIELD DEPENDENT* PADA MATA KULIAH KALKULUS 2 67 – 73
Suyono Wiryoatmojo, Kartinah, dan Muhtarom

PENGEMBANGAN MODEL SISTEM PENILAIAN BERBASIS KELAS DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA NEGERI DI KOTA SEMARANG 74 – 79
Asrofah, Dyah Nugrahani, dan Alfiah

PENGEMBANGAN MODEL PENILAIAN AUTENTIK UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI MAHASISWA PADA MATA KULIAH *TRANSLATION* 80 – 85
Dyah Nugrahani, Arso Setyaji, Rr. Festy HK, dan Fitri Yulianti

KEEFEKTIVAN MODEL OBSERVASI DAN SIMULASI (OBSIM) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGAJAR AWAL MAHASISWA PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR 86 – 90
Mei Fita Asri Untari, Ervina Eka Subekti, dan Aries Tika Damayani

PENGEMBANGAN MODEL SISTEM PENILAIAN BERBASIS KELAS DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA NEGERI DI KOTA SEMARANG

Asrofah, Dyah Nugrahani, dan Alfiah
viaasrofah@yahoo.co.id

Abstract

The study is aimed at describing and explaining 1) the teachers' preparation in implementing the classroom-based assessment, 2) the implementation of classroom-based assessment in teaching learning, and 3) the management of learning achievement of Indonesian subject. The research is done by taking some steps, they are collecting, sellecting, presenting, and summarizing the data. The last step is arranging the statements or conclusion. It is a descriptive qualitative. The Indonesia Language teachers take assessment regularly. The integrated preparation is managed in syllaby and lesson plan. In relation with the development of classroom-based assessment, the preparation has not done well. It is reasonable as generally the teachers are not able to map the standard and basic competence, and the indicator. That is why they can not determine the assessment technique. Besides they do not have ability yet to develop the assessment instrument completely. It is known that they are not able to determine the technique and type of assessment, arrange the test and its key answer, make the rubric. It is found that the implementation has not appropriated with the procedure they make. The assessment has not integrated with teaching learning process. It is dominated with a written test, is not documented well. Mostly the assessment is done only to get the students' achievement in a particular subject.

Keywords *: classroom-based assessment.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan1) persiapan guru dalam melaksanakan penilaian berbasis kelas, 2) pelaksanaan penilaian berbasis kelas dalam belajar mengajar, dan 3) pengelolaan prestasi subjek belajar bahasa Indonesia. Penelitian dilakukan dengan mengambil beberapa langkah, mereka mengumpulkan, sellecting, menyajikan, dan meringkasdata. Langkah terakhiradalah menyusun pernyataan atau kesimpulan. Ini adalah deskriptif kualitatif. Para guru Bahasa Indonesia mengambil penilaian secara teratur.Persiapan terpadu dikelola syllaby dan rencana pelajaran. Sehubungan dengan perkembangan penilaian berbasis kelas, persiapan belum dilakukan dengan baik. Hal ini wajar karena umumnya para guru tidak dapat memetakan standar kompetensi dan dasar, dan indikator. Itulah sebabnya mereka tidak bisa

menentukan teknik penilaian. Selain mereka tidak memiliki kemampuan belum mengembangkan instrumen penilaian sepenuhnya. Hal ini diketahui bahwa mereka tidak dapat menentukan teknik dan jenis penilaian, mengatur pengujian dan kunci jawabannya, membuat rubrik. Hal ini ditemukan bahwa implementasi belum disesuaikan dengan prosedur yang mereka buat.Penilaian belum terintegrasi dengan proses belajar mengajar. Hal ini didominasi dengan tes tertulis, tidak didokumentasikan dengan baik. Sebagian penilaian dilakukanhanya untuk mendapatkan prestasi siswa dalam mata pelajaran tertentu.

Kata kunci: penilaian, berbasis kelas.

A. PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran kokurikuler yang wajib diajarkan kepada siswa dari tingkat dasar sampai dengan perguruan tinggi. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesatraan manusia Indonesia. Standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia.

Penilaian merupakan bagian integral dari kegiatan pembelajaran, harus dilaksanakan oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Guru sebagai pihak yang bertanggung jawab atas keberhasilan kegiatan pembelajaran, dituntut mampu mempersiapkan dan melakukan penilaian dengan baik sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat dicapai secara optimal (Sarwiji Suwandi, 2008:9). Dengan berbasis kompetensi, berarti proses pembelajaran harus mampu mengantarkan siswa betul-betul mampu mencapai kompetensi secara nyata tidak hanya bersifat teoretis saja. Sejalan dengan berkembangnya kurikulum, sistem penilaian yang digunakan adalah penilaian yang mampu menentukan tingkat kompetensi belajar siswa secara komprehensif meliputi proses maupun hasil belajar.

PBK adalah penilaian yang dilaksanakan secara terpadu dengan kegiatan belajar mengajar. PBK bertujuan untuk mengetahui kemajuan dan hasil belajar peserta didik, mendiagnosis kesulitan belajar, memberi umpan balik/perbaikan proses pembelajaran, penentuan kenaikan kelas, dan memotivasi belajar peserta didik dengan

cara mengenal dan memahami diri dan merangsang untuk melakukan usaha perbaikan (Sarwiji Suwandi, 2008:23).

Sebagai upaya memperoleh gambaran yang konkret mengenai pengembangan PBK dalam pembelajaran bahasa Indonesia, perlu sekali dilakukan suatu penelitian. Dengan pernyataan lain, penelitian ini dirasa perlu dilakukan untuk mengetahui pengembangan model sistem penilaian dan berbagai permasalahan yang muncul.

Rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengembangan model sistem PBK dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri Kota Semarang, ditinjau dari persiapan yang dilakukan oleh guru, pelaksanan di kelas, dan pengelolaan hasil penilaiannya? Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain mendeskripsikan dan menjelaskan tentang: 1) persiapan guru bahasa Indonesia di Kota Semarang dalam melaksanakan PBK; 2) pelaksanakan PBK dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Kota Semarang; dan 3) pengelolaan hasil penilaian yang dilakukan oleh guru bahasa Indonesia di SMP Kota Semarang.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.Subjek penelitian ini adalah guru bahasa Indonesia di SMA Negeri di Kota Semarang. Sampel penelitian ini adalah SMA Negeri 2, SMA Negeri 5, SMA Negeri 13, dan SMA Negeri 14.Data penelitian dikumpulkan dengan teknik obeservasi, wawancara, angket, dan studi dokumentasi.Berdasarkan data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis interaktif.Analisis berproses dari tahap penyediaan data, reduksi atau seleksi data, *display* atau penyajian data, dan pengambilan kesimpulan data. Proses ini tidak berjalan secara linear tetapi bersifat simultan atau siklus yang interaktif. Tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut: 1) Pengumpulan data; 2) Tahap reduksi data (seleksi data); 3) Melaksanakan kegiatan *display* atan penyajian data; 4) Membuat simpulan sementara dan menguji kembali dengan metode *triangulasi,* baik menggunakan triangulasi peneliti, teori, data, maupun metode; dan 5) Tahap terakhir, yaitu membuat pernyataan atau simpulan mengenai apa yang dimengertinya secara bulat tentang suatu masalah yang diteliti dalam bahasa kualitatif yang diskriptif dan bersifat interpretatif.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan pada umumnya guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri di Kota Semarang mempersiapkan pelaksanaan penilaian hasil belajar peserta didik secara rutin dalam bentuk silabus dan RPP. Melalui rancangan penilaian yang telah disusun, dapat disimpulkan bahwa pengembangan rancangan penilaian berbasis kelas belum dipahami secara baik oleh guru. Sebagian besar guru belum mampu memanfaatkan berbagai teknik penilaian secara tepat sesuai dengan proses pengukuran terhadap hasil belajar peserta didik. Dalam silabus dan RPP hasil rancangannya belum memuat pengembangan instrumen secara lengkap, seperti kunci jawaban, rubrik penilaian, dan pedoman penilaian.

Berdasarkan hasil pengamatan dan konfirmasi dengan responden, dapat disimpulkan bahwa model penilaian yang dikembangkan masih mengacu pada konsep paradigma lama, yaitu penilaian dilakukan di akhir satuan pembelajaran dan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menguasi bahan/materi yang diujikan.Berdasarkan hasil perolehan dalam penilaian tersebut digunakan oleh guru untuk menentukan tingkat keberhasilan belajar peserta didik. Hanya saja jika dalam proses peniaian tersebut, peserta didik belum mencapai KKM maka guru memberikan kesempatan untuk remidi.

Hasil pengamatan terhadap pengelolaan hasil penilaian yang dilakukan oleh responden, dapat dikemukakan bahwa proses penentuan keberhasilan belajar peserta didik diakumulasi dari domain kognitif, psikomotorik, dan afektif. Nilai kognitif diperoleh dari nilai tugas dan nilai harian, nilai psikomotor yang diperoleh dari nilai praktik, dan nilai afektif yang diperoleh dari hasil pengamatan guru terhadap siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dalam hal pengelolaan penilaian ini, seperti yang dikemukakan oleh responden bahwa pengolahan nilai dilakukan guru untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar siswa pada setiap KD. Siswa yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) akan ditindaklanjuti dengan pemberian remedial test. Dalam hal pengelolaan penilaian ini, seperti yang dikemukakan oleh responden bahwa pengolahan nilai dilakukan guru untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar siswa pada setiap KD. Siswa yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) akan ditindaklanjuti dengan pemberian remedial test.

Terkait dengan pelaporan hasil belajar dilaksanakan melalui proses penghitungan hasil pengukuran, baik yang diperoleh dari ulangan harian, tes tengah semester, maupun akhir semester/kelas. Penghitungan dilakukan dengan

komputerisasi menggunakan program yang disiapkan tim IT. Bentuk laporan terdiri atas nilai akhir permata pelajaran untuk ranah kognitif (menggunakan nilai angka), ranah psikomotor (menggunakan nilai angka), dan ranah afektif (menggunakan nilai huruf A, B, C, dan D). Selain itu, diberikan pula komentar guru.Laporan kepada orang tua siswa diwujudkan dalam bentuk lembaran rapor. Buku rapor diberikan pada saat siswa lulus atau keluar sekolah.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berawal dari keterbatasan pemahaman responden terhadap PBK, menyebabkan persiapan dan pelaksanaan belum terlaksana sesuai dengan prosedur yang ditentukan. Penilaian yang pada umumnya dilakukan belum terintegrasi dengan proses pembelajaran. Teknik penilaian yang pada umumnya digunakan masih didominasi oleh tes tertulis. Hasil dari proses penilaian pun belum terdokumentasikan secara lengkap. Penilaian tersebut secara mutlak dilakukan oleh guru untuk menentukan prestasi belajar peserta didik bukan untuk mengukur perkembangan kemampuan belajar peserta didik.

Oleh karena itu, dalam upaya mewujudkan kompetensi peserta didik secara otentik dan komprehensif, perlu dilakukan penilaian yang mampu mengakumulasi kemajuan hasil belajar peserta didik dalam setiap proses pembelajarannya. Dalam hal ini, PBK merupakan sistem penilaian yang perlu dicermati dan laksanakan secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Abdus Syukur Ghazali. 2010. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa dengan Pendekatan Komunikatif-Interaktif*. Bandung: PT Refika Aditama.

Asep Jihad dan Abdul Haris. 2010. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Mukti Presendo.

Burhan Nurgiyantoro. 1994. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta:PT BPPE.

Masnur Muslich. 2007. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Sarwiji Suwandi. 2011. *Model-model Asesmen dalam Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Wina Sanjaya. 2008. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana.

Zaenal Arifin. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Rosdakarya.